

**Aspek Kesalahan Ejaan dan Perbaikan Kesalahan dalam Buku Metode  
Penelitian Sosial  
Heppy Gusfathul Charisy  
NIM 2100003028**

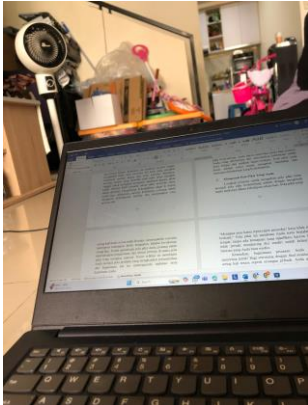
**Pengantar**

Pada hari senin dan selasa mahasiswa UAD melaksanakan magang penyuntingan yang dilakukan dalam dua hari yakni di hari Senin dan Selasa tanggal 9 dan 10 Desember 2024 dari jam 09.00-15.00 wib dan dilakukan secara berkelompok yang beranggotakan 3 orang melakukan hasil penyuntingan yang diberikan oleh tempat magang yang berupa file dokumen yang berisikan tentang Metode Penelitian yang berjumlah 359 Hal. Kalimat efektif sering digunakan dalam penulisan karangan argumentasi. Namun, dalam naskah berita, sering ditemukan penggunaan kalimat yang kurang efektif, sehingga ide penulis tidak tersampaikan dengan jelas. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan berfokus pada penggunaan kalimat efektif, khususnya dalam aspek kehematan, pada naskah berita (Fiqi et al., 2023)

Menurut (Sudaryanto et al., 2020) bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

Menurut (Listiana et al., 2021) Publikasi ilmiah merupakan suatu kegiatan penyebarluasan hasil penelitian melalui sebuah jurnal ilmiah dalam bentuk artikel ilmiah. Artikel ilmiah dapat diartikan sebagai karya tulis yang sengaja dirancang untuk dimuat dalam jurnal ataupun kumpulan artikel yang dibuat dengan memperhatikan kaidah penulisan ilmiah dan mengikuti pedoman ilmiah yang berlaku. Magang penyuntingan di KMedia dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada peserta dalam dunia editorial dan produksi konten media, penyuntingan adalah program pembelajaran berbasis pengalaman yang

bertujuan untuk mengembangkan keterampilan peserta dalam mengolah, menyempurnakan, dan memproduksi konten, baik berupa teks, audio, maupun video. yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa untuk berliterasi dan pemahaman tentang menyunting naskah dan membenarkan naskah.



Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kesalahan dalam aspek kebahasaan pada jurnal yang diterbitkan serta tingkat pemahaman editor terhadap kaidah bahasa Indonesia. Penelitian ini berfokus pada berbagai kesalahan kebahasaan, meliputi: 1) kesalahan ejaan, seperti penggunaan huruf kapital dan huruf miring; 2) kesalahan dalam penulisan kata dan padanan kata; 3) kesalahan dalam penulisan istilah asing; dan 4) kesalahan dalam pengembangan paragraf. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai penyuntingan naskah berbahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif.(Al-Fahad et al., 2023).

## **Pembahasan**

Kegiatan magang yang dilakukan oleh Mahasiswa Semester 7 pada mata kuliah Penyuntingan sangat wajib dilakukan, dikarekanakan penilaian magang tersebut termasuk bentuk penilaian mata kuliah penyuntingan. Pada saat magang penyuntingan, mahasiswa melaksanakan dalam waktu kurang lebih 6 jam dimulai dari pukul 09.00 s/d 15.00 WIB yang dilaksanakan dalam dua hari. Setiap mahasiswa penyuntingan judul naskah dan jumlah halaman yang berbeda. Pada

laporan naskah yang disunting yakni *Metode Penelitian Sosial* yang ditulis oleh H. Agus Rianto, S.Sos., M.Si.. Naskah tersebut terdapat 359 halaman dan berjumlah IX bab yang telah disunting.

Bab 1

NO	Nukilan Teks	Bentuk Kesalahan	Perbaikan
1	<b>Tujuan Umum Pembelajaran Pentingnya Penelitian Sosial</b>	Penelitan	Penelitian
2	Penelitian sosial <b>sering kali</b> melibatkan berbagai disiplin ilmu seperti sosiologi, antropologi, psikologi, ekonomi, ilmu politik, dan lain-lain	Sering Kali	Seringkali
3	menyoroti area <b>di mana</b> perbaikan atau penyesuaian	Di mana	dimana
4	Neuman (2014) menyatakan bahwa "penelitian sosial <b>sering kali</b> bertujuan untuk	Sering kali	Seringkali
5.	<b>Di mana</b> pembuat kebijakan perlu mengetahui apakah program yang mereka terapkan berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. (15)	Di mana	dimana

6.	Penelitian ini sering digunakan untuk memahami perilaku, motivasi, dan pengalaman <b>subyektif</b> (20)	Subyektif	Sibjektif
7.	Namun, penelitian ini <b>sering kali</b> memiliki (20)	Sering kali	Sering kali

## Bab 2

No	Nukilan Teks	Bentuk Kesalahan	Perbaikan
1.	Mengumpulkan Data secara Efektif dan Valid <b>dll</b> (28)	dll	Dan lain lain
2.	Analisis data merupakan proses penting dalam penelitian sosial, karena <b>disinilah</b> peneliti (31)	Di sinilah	Disinilah
3.	analisis data lebih bersifat interpretatif, <b>dimana</b> peneliti mencari tema (31)	Di mana	dimana
4.	) <b>bawa</b> Relevansi sosial dari	bawa	bahwa
5.	diskusi dengan ahli. Namun, keterbatasan	Sering kali	seringkali

	waktu dan sumber daya sering kali		
6.	Menurut Silverman (2015) bahwa kajian pustaka adalah	Kkjian	Kajian
7.	penelitian secara sistematis (Cresswill, 2012)	Cresswill	Creswell
8.	Menurut Creswell (2012) bahwa Relevansi (50)	bahw	Bahwa
9.	Seperti di kutip Creswell (2012)	Di kutip	dikutip
10.	yang sering kali membatasi peneliti dalam proses identifikasi masalah.	Sering kali	seringkali
11.	Seperti diungkap Creswell	diungkap	diungkap
12.	hubungan tersebut (Silverman, 2015). Misalnya, "Ada hubungan	Silverman	Silverman
13.	yang akan diteliti. Variabel ini meliputi variabel independen (variabel yang memengaruhi)	memengaruhi	mempengaruhi
14.	Kuesioner sering kali	Sering kali	Seringkali

	berisi pertanyaan tertutup yang memberikan pilihan jawaban tertentu kepada responden.		
15.	Observasi partisipatif adalah metode di mana (61)	Di mana	dimana

### Bab 3 & bab 4

NO	Nukilan Teks	Bentuk Kesalahan	Perbaikan
1.	Pembelajaran desain penelitian adalah langkah penting bagi siapa pun (78)	Siapa pun	siapapun
2.	mengumpulkan data yang akurat dan obyektif.	Obyektif	Objektif
3.	baik melalui alat-alat yang telah terstandarisasi maupun pengukuran yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.	Tersatandardisasi	Terstandarisasi
4.	mengidentifikasi hubungan antara variabelBeberapa jenis	variabelBebrapa	Variabel bebrapa
5.	"jenis penelitian di mana peneliti atau tim peneliti mengombinasikan elemen-elemen	Di mana, mengombinasikan	Dimana, mengombinasikan
6.	Kombinasi Kekutan	Kekutan	Kekuatan

	Metode Kuantitatif dan Kualitatif:		
7.	tidak mengulangi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya	sebelumny	sebelumnya
8.	hanya sekedar ungkapan masalah yang ingin dipecahkan oleh peneliti	Sekadar	Sekedar
9.	Pertanyaan penelitian harus terkait dengan teori atau model teoretis	teoretis	Teoritis
10.	<b>Konteksualisasi:</b> Penelitian ini mempertimbangkan	kontekssualisasi	kontekstualisasi
11.	Generalizabilitas Terbatas: Karena penelitian kualitatif sering melibatkan sampel kecil	Generalizabilitas	Generalizability
12.	secara purposif, di mana peneliti memilih individu	Purposif, di mana	Purposive, dimana
13.	<b>Observasi Moderat (Moderate Participant)</b>	participant	Partisipan
14.	Dalam observasi nonpartisipan, peneliti hanya	nonpartisipan	Non partisipan
15.	Pencatatan bisa dilakukan secara terbuka atau tertunda untuk menjaga naturalitas	Naturalitas	Netralitas

	situasi.		
16	<b>Konteksualisasi Mendalam:</b> Observasi partisipan memungkinkan	Konteksualisasi	Kontekstualisasi
17	Pengodean adalah proses di mana bagian-bagian penting dari data diidentifikasi	Pengodean, di mana	Pengkodean, dimana
18	bagaimana kondisi lingkungan kerja memengaruhi kesejahteraan mereka.	memengaruhi	mempengaruhi
19.	Desain penelitian non-eksperimental adalah metode penelitian di mana peneliti mengamati variabel tanpa melakukan intervensi atau manipulasi apa pun	Di mana, apa pun	Dimana, apapun
20.	<b>Desain Penelitian Lngitudinal dan Cross Sectional</b>	Lngitudinal	Longitudinal

Bab 5 & bab 6

NO	Nukilan Teks	Bentuk Kesalahan	Perbaikan
1.	memengaruhi hasil penelitian serta kesimpulan yang dapat	Memengaruhi	Mempengaruhi



	diambil,		
2.	Teknik Pengambilan Sampling Probalibility	Probalibility	Probalibity
3.	Variasi antar-kluster mungkin lebih besar, sehingga dapat mempengaruhi akurasi hasil.	Kluster	klaster
4.	Dalam quota sampling, peneliti menetapkan kuota untuk berbagai subkelompok	Subkelompok	Sub kelompok
5.	Rentan terhadap bias peneliti karena proses pengkodean bersifat subyektif.	Subyektif	Subjektif
6.	Subyektivitas tinggi karena peneliti harus menafsirkan makna dari cerita individu.	Subyektifitas	Subjektifitas
7.	<b>Mengodekan data:</b> Peneliti mengodekan data berdasarkan	Mengodekan	Mengkodekan

Bab 7 & bab 8

NO	Nukilan Teks	Bentuk Kesalahan	Perbaikan
----	--------------	------------------	-----------

1.	<b>Tujuan Khusus Pembelajaran Validitas dan Reliabilitaas Peneltian Sosial</b>	Reliabilitaas, peneltian	Reliabilitas, penelitian
2.	dimensi atau faktor teoretis yang diharapkan.	Teoretis	Teoritis
3.	soal aritmetika dasar tanpa memasukkan soal tentang geometri atau aljabarngukur	Aritmerika,aljabarngukur	Aretmatika, aljabar ngukur
4.	instrumen kepada kelompok kecil responden.	Instrumen	Instrument
5.	penilaian subyektif tidak dapat dihindari.	Subyektif	Subjektif
6.	tidak hanya sekedar untuk kepentingan ilmiah atau pribadi.	Sekadar	Sekedar
7.	Karena penelitian sosial sering kali melibatkan manusia sebagai subjek penelitian,	Sering kali	Seringkali

### Bab 9

NO	Nukil Teks	Bentuk Kesalahan	Perbaikan
1.	mplikasi praktis atau teoretis	Teoretis	teoritis
2.	kalimat yang kompleks	Sering kali	seringkali

	sering kali mengaburkan makna dan membuat laporan sulit dipahami		
3	<b>Penghindaran Plagiarisme</b>	Penghindaran	Menghindari
4	Pembahasan adalah bagian di mana penulis	Di mana	Dimana

### Penutup

Berdasarkan hasil penyuntingan yang telah dilakukan yang bertujuan untuk membekali ilmu menyunting pada mahasiswa dalam memahami penyuntingan, mebenarkan kesalahan ejaan, yang terdapat atau ditemukan pada naskah.

1. Dalam preses penyuntingan naskah yang berjudul "*Aspek Kesalahan Ejaan dan Perbaikan Kesalahan dalam Buku Metode Penelitian Sosial*" ditemukan kesalahan dari bab 1 ditemukan 7 kesalahan, bab 2 ditemukan 15 kesalahan, bab 3&4 ditemukan 20 kesalahan, bab 5&6 ditemukan 7 kesalahan, bab 7&8 ditemukan 7 kesalahan, dan bab 9 ditemukan 4 kesalahan. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwasanya naskah yang salah atau ejaan yang salah rata-rata spasi, salah tulis atau salah ketik, dan penggunaan bahasa asing yang perlu diperbaiki.
2. Program magang ini merupakan bagian dari kegiatan MBKM karena sejalan dengan tujuannya, yaitu memberikan pengalaman yang lebih luas bagi mahasiswa, baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus. Melalui magang di bidang penyuntingan, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan soft skill dan hard skill yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Program kegiatan magang ini bertujuan untuk memberi pembekalan kepada mahasiswa dalam penyuntingan naskah aagar menjadi layak dan kemudian dicetak. Selain itu juga program kegiatan magang ini dapat menambah

wawasan mahasiswa dalam dunia kerja dan menambah wawasan mahasiswa yang dituntut untuk berpikir kritis dalam menganalisis naskah.

### **Daftar Pustaka**

- Al-Fahad, M. F., Nurjaman, A., & Mukodas. (2023). Analisis Penyuntingan Aspek Kebahasaan Dalam Karya Ilmiah. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 243–249.  
<https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.421>
- Fiqi, A. M., Dijah Lestari, A., Badrussalam, F., Siagian, I., Bahasa, P., Indonesia, S., Indraprasta, U., Jakarta, P., Raya, J. N., & Selatan, J. (2023). Menyunting Kalimat Efektif dari Aspek Kehematan pada Berita Daring Tribunnews Tahun 2022. *Journal on Education*, 05(03), 5661–5667.
- Listiana, Y., Prastiwi, L., Amrullah, I., & Universitas Soetomo, F. (2021). Pendampingan Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Fkip Universitas Dr Soetomo Scientific Publication Assistance For Students Of Teaching And Education Faculty Of Universitas Dr Soetomo. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 5(1), 122–134.
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2), 78–93.  
<https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan aplikasinya dalam pendidikan bahasa (dan sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2), 78-93.  
<https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>.